PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

SKRIPSI

Disusun Oleh :

Nama : Aryanto Ramadhani

NIM : 20312354

Program Studi : Akuntansi

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Aryanto Ramadhani

NIM : 20312354

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 8 November 2023

Penulis,



(Aryanto Ramadhani)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama : Aryanto Ramadhani

NIM : 20312354

Program Studi : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Yogyakarta, 5 November 2023

(Dra Neni Meidawati, Ak, MSi, CA, ACPA)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS IDXHIDIV20 PADA PERIODE 2015 - 2022)

Disusun oleh : ARYANTO RAMADHANI

Nomor Mahasiswa : 20312354

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Senin, 04 Desember 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak., CA. .....

Penguji : Abriyani Puspaningsih, Dra., M.Si., Ak., CA. .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

MOTTO

"Bila kau tak mau merasakan lelahnya belajar, maka kau akan menanggung pahitnya kebodohan"

(Imam Syafi'i)

“If you live according to what others think, you will never be rich”

(Seneca)

“Wajar jika pusing pada saat menjalani kuliah, justru tidak wajar jika tidak pusing pada saat menjalani kuliah”

(Aryanto Ramadhani)

KATA PENGANTAR

بِسْـــــــــــــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Assalamu'alaikum Warrahmatullohi Wabarakatuh

Alhamdu lillahi rabbil 'alamin , segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan berkahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN".** Skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis & Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Rasullullah, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan ke zaman terang benderang sehingga membuat kehidupan manusia menjadi lebih baik lagi.
3. Kedua orang tuaku, Bapak Mulyanto dan Ibu Ratna Sari yang telah memberikan banyak dukungan, doa yang tak pernah putus, dan inspirasi utama penulis untuk menyelesaikan studi.

4. Adik terbaik, Dika Mulya Ramadhan yang selalu memberikan semangat dan hiburan dalam mengerjakan skripsi.
5. Keluarga orang tua yang selalu membantu dan menolong ketika penulis sedang menjalani perkuliahan di Yogyakarta.
6. Bapak Johan Arifin, SE, M.Si, Ph.D, CFrA, CIPSAS Selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
8. Ibu Neni Meidawati, Dra., Ak., M.Si., CA., ACPA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar membimbing, memberi masukan, nasehat, saran dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar dan semoga ilmu yang didapat dapat bermanfaat di kemudian hari.
9. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu kepada penulis.
10. Tim Ketar Ketir, Rafi, Akbar, Gilang, Ula, Syafira, Syahra, Qoni dan Ela yang telah memberikan dukungan, motivasi, hiburan dan semangat selama masa perkuliahan penulis.
11. Sahabat penulis, Duta Ramadhan dan Rahel, terimakasih telah menjadi sahabat yang selalu ada dalam suka maupun duka.

12. Semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih yang sebesar-besarnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu kritik dan saran akan diterima dengan senang hati. Semoga Skripsi ini bermanfaat serta dapat menambah ilmu dan informasi bagi pihak yang membutuhkannya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 8 November 2023

Penulis,

(Aryanto Ramadhani)

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Pernyataan Bebas Plagiarisme ii

Halaman Pengesahan Skripsi iii

Berita Acara Ujian Skripsi iv

Motto v

Kata Pengantar vi

Daftar Isi ix

Daftar Tabel xiii

Daftar Gambar xiv

Daftar Lampiran xv

Abstrak xvi

Abstract xvii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 5

1.3 Tujuan Penelitian 6

1.4 Manfaat Penelitian 6

1.5 Sistematika Penulisan 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA 9

2.1 Landasan Teori 9

2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*) 9

2.1.2 Teori Kepemilikan (*Stakeholder Theory*) 10

2.1.3 Kinerja Keuangan Perusahaan 10
2.1.4 *Leverage* 11
2.1.5 Likuiditas 12
2.1.6 Struktur Modal 13
2.1.7 Pertumbuhan Penjualan 13
2.1.7 Ukuran Perusahaan 14
2.2 Penelitian Terdahulu 14
2.3 Pengembangan Hipotesis 18
2.3.1 Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan 18
2.3.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan 19
2.3.3 Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan 19
2.3.4 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan 20
2.3.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan 20
2.4 Kerangka Pemikiran 21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 22
3.1 Populasi dan Sampel 22
3.1.1 Populasi 22
3.1.2 Sampel 22
3.2 Metode Pengumpulan Data 22
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian 23

3.3.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat) 23
3.3.2 Variabel Independen (Variabel Bebas) 23
3.4 Metode Analisis 25
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif 25
3.4.2 Analisis Uji Asumsi Klasik 26
3.4.3 Pengujian Hipotesis 28
3.4.4 Uji Model 30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 31
4.1 Deskripsi Objek Penelitian 31
4.2 Analisis Statistik Deskriptif 32
4.3 Uji Asumsi Klasik 35
4.3.1 Uji Normalitas 35
4.3.2 Uji Multikolinearitas 36
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas 37
4.3.4 Uji Autokorelasi 38
4.4 Uji Hipotesis 39
4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda 39
4.4.2 Uji Adjusted r Square (Adj. R^2) 40
4.5 Uji Model 40
4.5.1 Uji F-test 40
4.6 Pembahasan 41
4.6.1 Pengaruh *Leverage* (DER) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) 41
4.6.2 Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) . 42

4.6.3 Pengaruh Struktur Modal (DAR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA)..... 43
4.6.4 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan (SG) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) 44
4.6.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (ROA) 45
BAB V PENUTUP 47
5.1 Kesimpulan 47
5.2 Keterbatasan 48
5.3 Saran 48
DAFTAR PUSTAKA 50
LAMPIRAN 58

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kriteria Memilih Sampel 31

Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian 33

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 35

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikoliniearitas 37

Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas 38

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi 38

Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda 39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Sampel Data Perusahaan pada Indeks IDXHIDIV20 58

Lampiran 1.2 Nilai Rasio ROA, DER, CR, DAR, SG dan ASET 59

Lampiran 1.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....65

Lampiran 1.4 Hasil Uji Normalitas Data Dengan Uji Kolmogorov-Smirnov..66

Lampiran 1.5 Hasil Uji Multikolinearitas 66

Lampiran 1.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji Spearman Rho.....67

Lampiran 1.7 Hasil Uji Autokorelasi Dengan Uji Durbin-Watson.....68

Lampiran 1.8 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....68

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar pada indeks IDXHIDIV20 selama periode 2015-2022. Metode purposive sampling digunakan pada penelitian ini untuk mendapatkan data penelitian, data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan. Variabel independen pada penelitian ini adalah *Leverage* (DER), Likuiditas (CR), Struktur Modal (DAR), Pertumbuhan Penjualan (SG), dan Ukuran Perusahaan (ASET) serta Return On Assets (ROA) sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan sampel data sebanyak 12 perusahaan dari total populasi data 20 perusahaan bank. Untuk pengolahan dan analisis data, penelitian ini menggunakan uji analisis linier berganda. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa DER, CR dan DAR tidak berpengaruh terhadap ROA sedangkan SG dan ASET berpengaruh positif terhadap ROA.

Kata kunci : DER, CR, DAR, SG, ASET dan ROA

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of factors that affect the financial performance of companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) listed on the IDXHIDIV20 index during the 2015-2022 period. The purposive sampling method was used in this study to obtain research data, the data used in this study are secondary data derived from annual financial reports. The independent variables in this study are Leverage (DER), Liquidity (CR), Capital Structure (DAR), Sales Growth (SG), and Company Size (ASSET) and Return On Assets (ROA) as the dependent variable. This study uses a data sample of 12 companies from a total data population of 20 bank companies. For data processing and analysis, this study uses multiple linear analysis tests. This study shows the results that DER, CR and DAR have no effect on ROA while SG and ASET have a positive effect on ROA.

Keywords: DER, CR, DAR, SG, ASSET and ROA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyak bisnis baru bermunculan akibat pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cepat. Kemunculan perusahaan baru ini meningkatkan persaingan di antara banyak bisnis. Karena persaingan yang ketat di antara banyak bisnis baru, masing-masing harus mencari keunggulan dibandingkan pesaingnya. Perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas agar dapat bersaing dalam lingkungan yang semakin ketat. Perusahaan yang mempunyai tujuan yang jelas, akan lebih mudah untuk menganalisa dan menginspirasi peningkatan kesejahteraan dan kesuksesan finansial bisnis. Menurut Ningsih (2021) perkembangan bisnis bisa dilihat dari modal yang ditanamkan oleh investor, apabila perusahaan memiliki kinerja yang baik maka akan dipercaya oleh investor.

Investor tentu menginginkan kinerja suatu perusahaan, agar sejalan dengan *return* yang didapatkan sebagai hasil dari investasi ke perusahaan. Berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan, berikut akan dijelaskan beberapa kasus mengenai penurunan kinerja keuangan perusahaan. Mengutip dari *website investasi.kontan.co.id* yang dilaporkan oleh Suryahadi (2023) menyebutkan bahwa PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) yang melaporkan penurunan kinerja sepanjang semester pertama 2023. ADRO membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai US$ 873,83 juta. Realisasi ini menyusut 27,9% dari torehan laba bersih ADRO pada periode yang sama tahun

lalu yang mencapai US$ 1,21 miliar. Hal tersebut terjadi karena menurunnya *average selling price* serta emiten tambang batubara juga dibayangi oleh kenaikan royalti.

Selain itu, berita mengenai buruknya kinerja keuangan perusahaan juga terdapat dari *website cnbcindonesia.com* yang dilaporkan oleh CNBC Indonesia (2023) menjelaskan bahwasanya emiten media televisi PT Net Visi Media Tbk (NETV) mengumumkan, perseroan memutuskan untuk melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) sekitar 30% dari total karyawan perusahaan. Menyoal kinerja keuangan, NETV menanggung rugi bersih Rp146,41 miliar selama semester I-2023, membengkak dari Rp87,34 miliar pada periode yang sama 2022. Menurut manajer perusahaan hal tersebut dalam usaha perbaikan kondisi perusahaan, perseroan senantiasa melakukan penyesuaian-penyesuaian serta evaluasi atas kegiatan-kegiatan perusahaan dan kebijakan-kebijakan.

Beberapa penelitian terdahulu juga sudah membahas mengenai kinerja keuangan perusahaan. Ada beberapa penelitian yang berasal dari Indonesia, diantaranya adalah oleh Risna & Putra (2021), Sutrisno & Riduwan (2022), Amalia & Khuzaini (2021), Fauzi & Puspitasari (2021), dan Indriastuti & Ruslim (2020). Ada juga beberapa peneliitan yang berasal dari luar Indonesia, diantaranya adalah oleh Ongore & Kusa (2013), Ibrahim (2009), Friede et al., (2015), Shrader et al., (1997), dan Bacidore et al., (1997). Secara keseluruhan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan secara konsisten signifikan dapat dipengaruhi oleh faktor

rasio keuangan dengan proksi *current ratio* dan *leverage ratio* Grediani et al., (2022), Indriastuti & Ruslim (2020), Wulandari et al., (2020), Rahmatin & Kristanti (2020), Ningsih (2021), dan Diana & Osesoga (2020) faktor struktur modal dengan proksi *debt to equity ratio* Ningsih (2021), Wulandari et al., (2020), Arisanti (2020), dan Rahman (2020), faktor pertumbuhan penjualan dengan proksi *sales growth* Yuliani (2021), faktor ukuran perusahaan dengan proksi ln *total aset* Gemilang & Wiyono (2022), Arisanti (2020), Harsono & Pamungkas (2020), Krisdamayanti & Retnani (2020), Saragih & Sihombing (2021), dan Ladyve et al., (2020).

Akan tetapi, ada beberapa penelitian yang menunjukkan ketidakkonsistenan pada hasilnya, yaitu diantaranya hasil Dewi & Mulyani (2020) dan Ningsih (2021) yang menunjukkan faktor *leverage* berpengaruh positif dan berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, tetapi berpengaruh negatif menurut Hasti et al., (2022), Gemilang & Wiyono (2022), Amalia & Khuzaini (2021), Laksmita et al., (2020) dan Anandamaya & Hermanto (2021), bahkan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan menurut Krisdamayanti & Retnani (2020), Cahyana & Suhendah (2020), Lutfiana & Hermanto (2021), dan Rahmatin & Kristanti (2020), lalu hasil penelitian Grediani et al., (2022), Indriastuti & Ruslim (2020), Laksmita et al., (2020), Mardaningsih et al., (2021), Wulandari et al., (2020), Diana & Osesoga (2020), dan Yuliani (2021) yang menunjukkan adanya pengaruh positif antara likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan berpengaruh negatif signifikan menurut

Septiano & Mulyadi (2023) serta Astuti et al., (2021) bahkan tidak berpengaruh menurut Harsono & Pamungkas (2020), Arisanti (2020) dan Lestari (2020).

Selain itu ada ketidakkonsistenan hasil penelitian pada Ningsih & Utami (2020) dan Rahman (2020) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astuti et al., (2021) dan Fauzi & Puspitasari (2021) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliani (2021) menyatakan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan namun pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Cahyana & Suhendah (2020) menyatakan pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan bahkan pada penelitian yang dilakukan oleh Mardaningsih et al., (2021) menyatakan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian terdahulu juga menyatakan bahwa penelitian yang dilakukan oleh Ladyve et al., (2020) dan Saragih & Sihombing (2021) berpengaruh positif antara ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan, namun berpengaruh negatif dalam penelitian yang dibuat oleh Wulandari & Novitasari (2020) bahkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan pada penelitian Kurniawati et al., (2020) dan Rambe (2020).

Adanya ketidakkonsistenan pada hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, peneliti bermaksud untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah *leverage,* likuiditas, struktur modal, pertumbuhan penjualan, dan ukuran

perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Objek penelitian yang akan dikaji adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam indeks IDXHIDIV20 pada periode 2015-2022. Penelitian ini tidak berfokus pada beberapa sektor tetapi kesemua sektor. Maka dari itu, judul penelitian ini adalah **"Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks IDXHIDIV20 Pada Periode 2015 – 2022)".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan?
4. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menjelaskan pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan perusahaan
2. Menjelaskan pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan
3. Menjelaskan pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan
4. Menjelaskan pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan perusahaan
5. Menjelaskan pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang menggunakannya, antara lain :

1. Bagi Profesi Akuntansi, menjadi bahan informasi mengenai faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi Akademisi, memberikan pandangan dan wawasan mengenai pengembangan akuntansi keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai sumber referensi dan informasi mengenai faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam lima bab menyusun sistematika penelitian ini dan setiap bab memiliki hubungan yang berkesinambungan sehingga memudahkan untuk memahami isi penelitian. Sistematika yang dimaksud adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini memuat pengantar awal penelitian yang memberikan gambaran mengenai konteks latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, nilai kegunaan penelitian, serta struktur penyajian dalam penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini berisi eksposisi mendalam mengenai dasar-dasar teori yang mendukung pembentukan hipotesis penelitian, dilanjutkan dengan tinjauan pustaka awal, rangkaian pemikiran penelitian, dan pernyataan hipotesis penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bagian ini, akan dijelaskan secara terperinci tahapan penelitian beserta rincian unsur-unsur penelitian seperti rencana penelitian, kelompok populasi dan sampel yang akan diteliti, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini mencakup substansi esensial dari penelitian, di mana hasil dari analisis data dipersembahkan dan dibahas. Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan memanfaatkan alat analisis yang telah disiapkan sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini memuat rangkuman dari hasil pengujian dan pembahasan yang menyeluruh mengenai penelitian yang telah dilakukan, rekomendasi untuk penelitian di masa depan, serta implikasi dari penelitian tersebut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Peneliti menggunakan pendekatan Teori Agensi (*Agency Theory)*. Menurut Laiho (2011) teori agensi menggambarkan konflik mendasar antara manajer yang mementingkan diri sendiri, ketika manajer memiliki kendali atas perusahaan, tetapi pemilik menanggung sebagian besar dampak kekayaan. Menurut konsep ini, ada konflik kepentingan antara pemegang saham, yang bertindak sebagai "prinsipal" perusahaan, dan manajer, yang bertindak sebagai "agen" perusahaan, yang mengelola bisnis atas nama perusahaan. Pemegang saham berusaha memaksimalkan keuntungan mereka, sementara manajer mungkin termotivasi secara pribadi untuk mengejar tujuan alternatif, yang mengarah pada konflik ini.

Aset dan sumber daya perusahaan, termasuk uang tunai, sering kali berada di bawah wewenang manajer. Karena itu, manajer dapat mengambil keputusan yang belum tentu terbaik bagi pemegang saham. Perusahaan harus menerapkan sistem pengawasan dan penghargaan yang sesuai untuk memastikan bahwa para manajer berperilaku demi kepentingan pemegang saham karena teori keagenan menyoroti kemungkinan konflik ini. Keadaan tersebut yang menyebabkan tidak seimbangnya informasi yang dimiliki keduanya, yang biasa disebut sebagai asimetri informasi (Sutrisno & Riduwan, 2022).

2.1.2 Teori Kepemilikan (*Stakeholder Theory*)

Teori Stakeholder atau pemangku kepentingan adalah semua pihak baik internal maupun eksternal perusahaan yang memiliki hubungan baik yang bersifat mempengaruhi ataupun dipengaruhi, langsung maupun tidak langsung terhadap perusahaan (Krisdamayanti & Retnani, 2020).

Perusahaan dipandang perlu menyeimbangkan kepentingan kelompok-kelompok pemangku kepentingan yang berbeda ini, sesuai dengan paradigma teori pemangku kepentingan. Hasil keuangan perusahaan dapat secara langsung dipengaruhi oleh hal ini. Loyalitas pelanggan jangka panjang, penjualan yang konsisten, dan pertumbuhan yang berkelanjutan dapat dicapai jika sebuah bisnis melayani pelanggannya dengan baik dan menjunjung tinggi reputasi yang baik di mata masyarakat. Reputasi perusahaan dapat terganggu, ada bahaya terhadap hukum atau reputasinya, dan pada akhirnya kinerja keuangannya jika perusahaan mengabaikan kepentingan beberapa pemangku kepentingan, seperti lingkungan atau pekerjanya. Teori Stakeholder juga bertujuan untuk memperkuat hubungan antara kelompok-kelompok eksternal perusahaan seperti karyawan, masyarakat, pemerintah (Gemilang & Wiyono, 2022).

2.1.3 Kinerja Keuangan Perusahaan

Persaingan bisnis yang terjadi pada zaman sekarang akan membuat banyak perusahaan senantiasa selalu melakukan analisis kinerjanya dan selalu melakukan perbaikan agar tetap mampu bersaing. Analisis kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor kunci dalam menilai keberhasilan dan keberlanjutan

suatu perusahaan. Menurut Diana & Osesoga (2020) pentingnya kinerja keuangan perusahaan ini akan dirasakan oleh berbagai pihak, yaitu pihak internal dan eksternal perusahaan, bagi perusahaan, semakin efisien kinerja keuangan perusahaan menggambarkan keberhasilan dalam pencapaian tujuan perusahaan menghasilkan laba sedangkan bagi pihak eksternal, kinerja keuangan perusahaan juga menjadi aspek penting dalam pengambilan keputusan. Hasil kinerja keuangan perusahaan yang bagus pasti diinginkan oleh semua pemangku kepentingan, sebab kinerja keuangan mencerminkan buruk atau baiknya kondisi perusahaan, oleh karena itu perusahaan melakukan berbagai cara untuk memperbaiki kinerja keuangannya, kinerja keuangan juga menjadi salah satu acuan terhadap calon investor untuk mempertimbangkan apakah dia akan menaruh modalnya ke perusahaan yang diinginkan atau tidak, kinerja keuangan bukan hanya informasi yang dibutuhkan investor tetapi untuk seluruh orang yang bekerja diperusahaan tersebut, sebab dengan keuangan yang tidak baik maka mungkin sekali perusahaan itu bangkrut, dengan demikian perlu adanya tata kelola perusahaan (Gemilang & Wiyono, 2022).

2.1.4 *Leverage*

Analisa keuangan yang berkaitan langsung dengan kinerja keuangan perusahaan merupakan *leverage*. *Leverage* diartikan sebagai cerminan dari tinggi atau rendahnya sebuah resiko yng terdapat diperusahaan, maka *leverage* perlu dimanajemen secara baik karena dengan hutangyang terlalu besar akan mempengaruhi kinerja keuangan (Mardaningsih et al., 2021). Tujuan penggunaan

pendanaan eksternal untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan tidak diragukan lagi adalah untuk menghasilkan keuntungan, tetapi penggunaan utang juga akan menimbulkan bahaya tambahan (Anandamaya & Hermanto, 2021). Kemungkinan menggunakan utang dapat mengakibatkan beban yang terus menerus, terutama biaya bunga. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengelola aset dan sumber modal lainnya dengan baik untuk menghasilkan keuntungan. Namun, jika pendapatan operasional bisnis tidak mencukupi dibandingkan dengan biaya bunga yang tinggi, bisnis tersebut mungkin akan menghadapi kesulitan keuangan dan mungkin akan mengalami kebangkrutan. Maka dari itu perusahaan perlu melakukan analisa agar bisa mengetahui kinerja keuangan perusahaan.

2.1.5 Likuiditas

Analisa lain yang bisa dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisa rasio likuiditas. Rasio likuiditas merupakan kapasitas kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo pembayarannya (Grediani et al., 2022). Ketika likuiditas perusahaan kuat, ini berarti perusahaan memiliki cukup uang tunai untuk memenuhi kebutuhan mendesak seperti pembayaran utang dan biaya operasional yang sedang berjalan. Kreditur, pemegang saham, dan pasar modal mendapatkan keuntungan dari stabilitas dan kepercayaan diri ini, yang dapat meningkatkan peringkat kredit yang tinggi, risiko yang lebih rendah, dan efek yang menguntungkan pada harga saham. Namun, jika likuiditas terbatas, bisnis dapat terekspos pada bahaya keuangan yang signifikan. Untuk memenuhi permintaan

yang mendesak, organisasi mungkin terpaksa menjual aset dengan harga rendah atau menimbulkan utang dengan suku bunga tinggi, yang dapat mengganggu profitabilitas dan meningkatkan bahaya kebangkrutan.

2.1.6 Struktur Modal

Struktur modal merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen keuangan perusahaan yang memiliki dampak langsung terhadap kinerja perusahaan. Struktur modal mengacu pada perbandingan antara modal sendiri (*equity*) dan modal pinjaman (*debt*) yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai operasi dan investasi mereka. Keputusan tentang struktur modal dapat memiliki dampak signifikan terhadap kinerja perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan adanya struktur modal yang optimal maka perusahaan akan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal pula sehingga bukan hanya perusahaan yang memperoleh keuntungan, tetapi para pemegang saham pun ikut memperoleh dampak positif (Rahman, 2020).

2.1.7 Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan perusahaan merupakan indikator penting dari perkembangan dan keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang. Aset perusahaan mencakup segala jenis harta yang dimiliki oleh perusahaan, seperti properti, peralatan, inventaris, investasi, dan aset keuangan lainnya. Pertumbuhan penjualan yang sehat dapat mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan yang cukup untuk membiayai investasi, ekspansi, dan berbagai inisiatif strategis lainnya. Manajer dalam bisnis perusahaan dengan

memperhatikan pertumbuhan amat lebih menyukai untuk melakukan investasi pada pendapatan setelah pajak dan mengharapkan kinerja yang lebih baik dalam pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan (Rahman, 2020).

2.1.7 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu karakteristik yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan menunjukkan semakin banyak jumlah total aset yang dimiliki, yang berarti semakin tinggi tingkat kemampuan perusahaan mengelola asetnya dalam kegiatan operasional perusahaan untuk menghasilkan laba (Diana & Osesoga, 2020). Kinerja keuangan perusahaan mempengaruhi erat dari ukuran perusahaan disebabkan oleh makin besarnya skala maupun diukurnya perusahaan itu, sehingga bisa semakin besar juga yang mendapat kesempatan perolehan sumber dana internal ataupun eksternal (Hasti et al., 2022).

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Mardaningsih et al., (2021) bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage,* likuiditas, *firm* size dan *sales growth* pada kinerja keuangan perusahaan. Sampel sebanyak 95 perusahaan, diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan *leverage* berpengaruh negatif pada kinerja keuangan perusahaan. dan likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangankarena perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tingi mencerminkan kondisi perusahan dan kinerja keuangan yang baik. Sedangkan firm

size dan sales growth tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambaah wawasan ilmu pengetahuan sertai menjadi bahan masukan yang berguna tentang kinerja keuangan di suatu perusahaaan dan instansi terkait.

Penelitian Wulandari et al., (2020) bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, manajemen aset, perputaran kas dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian dilakukan dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian sebanyak 144 perusahaan dan jumlah sampel sebanyak 77 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018. Metode penelitian yang digunakan adalah metode uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Asset*), Manajemen Aset (*Total Asset Turnover*) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (*Return on Asset*), PerputaranKas (*Debt To Equity Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Asset),* dan Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Asset*). Secara simultan Likuiditas (*Current Ratio*), Manajemen Aset (*Total Asset Turnover*), Perputaran Kas (*Cash Turnover*) dan Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Asset*) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh Yuliani, (2021) adalah untuk mengetahui pengaruh pengaruh struktur modal, likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan adalah penelitian kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan di dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel penelitian diperoleh 60 data observasi. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal (DER), likuiditas (CR), dan pertumbuhan penjualan (SG) berpengaruh simultan terhadap kinerja keuangan (ROA). Secara parsial variabel struktur modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), variabel Likuiditas (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) dan variabel pertumbuhan penjualan (SG) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Investor dapat memperhatikan struktur modal, likuiditas, pertumbuhan penjualan karena hasil penelitan ini menyatakan variabel tersebut berpengaruh terhadap tingginya kinerja keuangan yang nantinya dapat menguntungkan bagi suatu perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Cahyana & Suhendah (2020), bertujuan untuk memperoleh bukti secara empiris mengenai pengaruh *leverage, firm size, firm age dan sales growth* terhadap kinerja keuangan. Populasi data dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018 yang diperoleh dari situs www.idx.co.id. Penelitian ini dilakukan dengan total sampel 70 perusahaan manufaktur dari total populasi 163 perusahaan manufaktur. Proses pengolahan data penelitian menggunakan software

Eviews versi 10.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *firm age* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, *sales growth* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, namun *leverage* dan *firm size* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Amalia & Khuzaini (2021) bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan struktur modal terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan diukur dengan *size, leverage* diukur dengan *debt to equity ratio*, sedangkan struktur modal diukur dengan *long debt to equity ratio*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan metode *purposive sampling* terebut didapatkan sebanyak 45 sampel dan 9 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2019. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, dan *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian Kurniawati et al., (2020), menganalisis pengaruh *intellectual capital* (*human capital efficiency, capital employed efficiency, structural capital efficiency*) dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi data panel dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling yang menghasilkan jumlah sampel sebanyak 64

perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tahun pengamatan yaitu 2015-2017. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data diperoleh dari laporan keuangan yang diambil dari www.idx.com. Penelitian ini dibantu dengan program software eviews 9. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Intellectual capital* yang diukur dengan *Capital employed efficiency* (VACA) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Pengukuran *intellectual capital* yang diukur dengan *Human capital efficiency* (VAHU) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran *intellectual capital* yang diukur *structural capital efficiency* yang berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dan ukuran perusahaan manufaktur tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Rasio *leverage* adalah menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan utang (Risna & Putra, 2021). Rasio *leverage* yang rendah menunjukkan bahwasanya perusahaan memiliki risiko yang lebih kecil untuk menurun dikarenakan operasional perusahaan tidak banyak menggunakan utang. Begitu pula sebaliknnya, apabila rasio *leverage* yang tinggi menunjukkan risiko yang tinggi pula risiko bisnis yang dijalankan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Ningsih (2021) bahwa kinerja keuangan yang lebih buruk terjadi ketika tingkat utang perusahaan meningkat. Kinerja keuangan perusahaan akan lebih kuat

ketika tingkat utang mereka lebih rendah. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H1 : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

2.3.2 Pengaruh *Likuiditas* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya (Arisanti, 2020). Likuiditas juga mengacu pada kemampuan perusahaan untuk membayar faktur saat jatuh tempo dan mengambil tindakan terhadap permintaan keuangan yang tidak terduga. Maka dari itu likuiditas secara langsung memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Setiap kenaikan rasio lancar atau rasio likuiditas akan diiringi dengan peningkatan kinerja perusahaan (Grediani et al., 2022). Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H2 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

2.3.3 Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Struktur modal perusahaan adalah perpaduan antara saham biasa dan saham preferen atau campuran semua sumber pendanaan jangka panjang yang digunakan yaitu ekuitas dan hutang (Fauzi & Puspitasari, 2021). Struktur modal yang dapat mengurangi biaya penggunaan modal total atau rata-rata untuk meningkatkan nilai bisnis dikatakan memiliki struktur modal yang optimal. Pertumbuhan struktur modal menunjukkan tingkat utang perusahaan yang meningkat, dan keadaan ini akan mengakibatkan kebutuhan perusahaan untuk melakukan pembayaran utang dalam rangka meningkatkan pengelolaan aset produktif dan meningkatkan

pendapatan perusahaan (Rahman, 2020). Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H3 : Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

2.3.4 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) mencerminkan penerapan keberhasilan investasi perusahaan pada periode yang lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi untuk pertumbuhan perusahaan dimasa depan (Yuliani, 2021). Pertumbuhan penjualan perusahaan dapat memberikan prediksi bagi investor untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi perusahaan dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum (Cahyana & Suhendah, 2020). Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H4 : Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

2.3.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

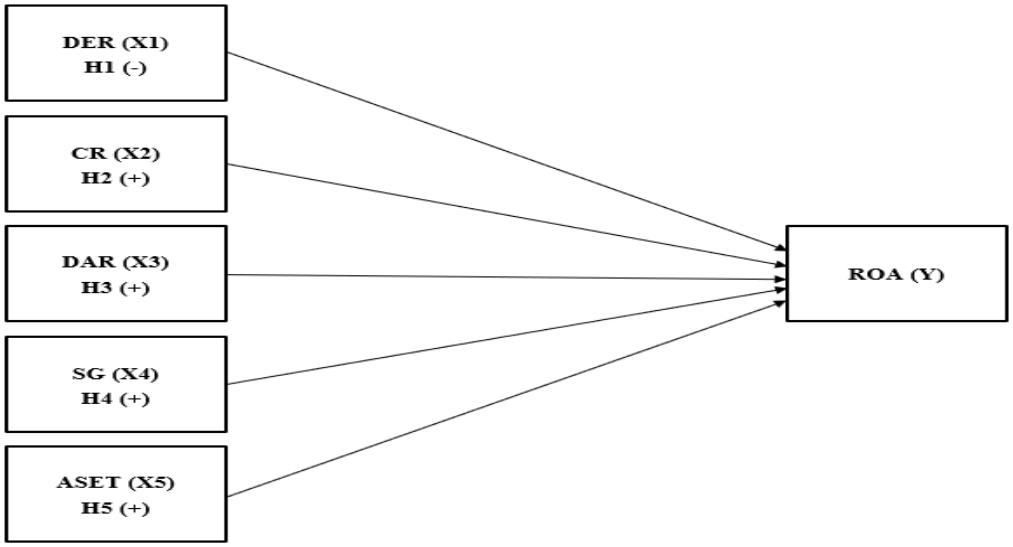
Ukuran perusahaan dalam hal ini diukur dengan melihat seberapa besar aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan (Saragih & Sihombing, 2021). Jika perusahaan memiliki lebih banyak aset, perusahaan akan memiliki lebih banyak modal yang diinvestasikan secara keseluruhan, yang akan menghasilkan tingkat

perputaran uang yang lebih tinggi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anandamaya & Hermanto (2021) ukuran perusahaan berdampak terhadap kinerja keuangan ini terjadi karena perusahaan yang berukuran besar mempunyai akses lebih untuk mendapatkan sumber pendanaan dari luar, karena perusahaan dengan ukuran lebih besar mempunyai kesempatan lebih besar untuk memenangkan persaingan serta bertahan dalam industri. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

H5 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

2.4 Kerangka Pemikiran

Merujuk pada konteks latar belakang dan penelitian sebelumnya, maka variabel yang berkaitan seperti DER, CR, DAR, SG, dan ASET memiliki dampak terhadap ROA, dengan penelitian ini dapat dirumuskan melalui sebuah kerangka pemikiran seperti pada gambar berikut ini :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Penelitian ini menggunakan populasi dari perusahan-perusahaan yang terdaftar di Indeks IDXHIDIV20 pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2022. Tahun pengamatan diambil pada periode 2015 – 2022 karena kontraksi ekonomi terjadi pada tahun tersebut.

3.1.2 Sampel

Pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling atau menggunakan kriteria dalam menentukan sampel. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang tercantum dalam indeks IDXHIDIV20 selama periode 2015 – 2022. Kriteria yang diambil yakni :

1. Perusahaan yang terdaftar pada indeks IDXHIDIV20 pada Bursa Efek Indonesia.
2. Menerbitkan laporan keuangan tahunan lengkap dan telah dilakukan audit.
3. Format laporan keuangan berakhir pada tanggal 31 Desember tiap tahunnya.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan metode studi dokumentasi yang berasal dari laporan tahunan pada *website* www.idx.co.id dan

website perusahaan yang terkait serta studi pustaka yang berasal dari jurnal, artikel, buku, dan penelitian sebelumnya.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen pada penelitian adalah kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan komponen yang utama sebagai tolak ukur kinerja suatu perusahaan, hal itu dapat terlihat dari laporan keuangannya (Astuti et al., 2021). Variabel diukur menggunakan proksi *ROA (Return on Assets)*. *ROA* digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan (Sutrisno & Riduwan, 2022). Rumus *ROA* adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{laba\ bersih}{total\ aset}\ x\ 100\%$$

3.3.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

3.3.2.1 *Leverage*

Variabel independen dalam penelitian ini yakni *leverage. Leverage* adalah kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan dalam hal menginvestasi dana atau memperoleh sumber dana dari pihak eksternal (Laksmita et al., 2020). Variabel diukur menggunakan proksi *DER (Debt to Equity Ratio)*. *Leverage* diukur dengan *debt to equity ratio* untuk menunjukkan perbandingan yang tepat antara ekuitas dan hutang yang digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan (Cahyana & Suhendah, 2020). Rumus *DER* adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{total\ hutang}{total\ modal}\ x\ 100\%$$

3.3.2.2 Likuiditas

Variabel independen kedua yaitu adalah likuiditas. Likuiditas merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur suatu keberhasilan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya (Yuliani, 2021). Variabel diukur menggunakan proksi *CR (Current Ratio)*. *Current ratio* (CR) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancarnya (Diana & Osesoga, 2020). Rumus *CR* adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{aset\ lancar}{hutang\ lancar}\ x\ 100\%$$

3.3.2.3 Struktur Modal

Variabel independen ketiga yaitu adalah struktur modal. Struktur modal yang optimal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan penggunaan pinjaman jangka panjang, maksudnya adalah seberapa besar modal sendiri dan seberapa besar hutang jangka panjang yang akan digunakan sehingga bisa optimal (Ritonga et al., 2021). Varibel diukur menggunakan proksi *DAR (Debt to Asset Ratio)*. Rasio ini mengukur mengenai seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang (Rahmatin & Kristanti, 2020). Rumus *DAR* adalah sebagai berikut:

$$DAR = \frac{total\ hutang}{total\ aset}\ x\ 100\%$$

3.3.2.4 Pertumbuhan Penjualan

Variabel independen keempat yaitu adalah pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan (*sales growth)* menunjukkan tingkat perubahan penjualan dari tahun ke tahun (Yuliani, 2021). Variabel diukur menggunakan proksi *Sales Growth* yaitu dengan rumus berikut:

$$Sales\ Growth = \frac{penjualan\ tahun\ (t) - penjualan\ tahun\ (t-1)}{penjualan\ (t-1)}\ x\ 100\%$$

3.3.2.5 Ukuran Perusahaan

Variabel independen kelima yaitu adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan skala pengukuran yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan melalui total aktiva dan total penjualan yang dimiliki (Wulandari & Novitasari, 2020). Variabel ini diukur menggunakan proksi *Ln (Total Aset).* Penjumlahan dari aktiva lancar dan aktiva tetap yang merupakan harta perusahaan secara keseluruhan.

3.4 Metode Analisis

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik sampel yang diujikan. Analisis ini menghitung nilai *mean*, median, standar deviasi, dan *maximum-minimum*. Statistik deskriptif dibutuhkan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang telah dikumpulkan untuk memenuhi syarat dijadikan sebagai sampel penelitian.

3.4.2 Analisis Uji Asumsi Klasik

Data ini akan dianalisis menggunakan model analisis regresi linear berganda. Menurut Gujarati & Porter (2013) dalam (Hadi, 2022) uji asumsi klasik diperlukan agar pendekatan regresi yang digunakan bisa masuk dalam kriteria BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Uji asumsi klasik meliputi uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas (Ghozali, 2013).

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Uji statistik yang dapat menguji normalitas residual adalah dengan melakukan uji non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan Monte Carlo. Menurut Ghozali (2013), hipotesis uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov dengan Monte Carlo adalah sebagai berikut:

H0 : Data residual berdistribusi normal

HA : Data residual tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan atas uji normalitas sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

3.4.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik seharusnya tidak ditemukan korelasi diantara variabel independennya. Dengan menganalisis matrik korelasi variabel independen bisa diketahui apakah suatu variabel independen terdapat multikolonieritas atau tidak. Menurut Ghozali (2013) multikolinearitas terdeteksi ketika nilai Tolerance ≤ 0.10 atau tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF ≥ 10.

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013). Menurut Ghozali (2013) model regresi yang baik merupakan model yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Spearman Rho merupakan uji yang digunakan pada penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas atau tidak. Dasar pengambilan keputusan atas uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan

pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2013). Dalam menguji autorkorelasi ini bisa menggunakan uji *Durbin-Watson*. Dapat dikatakan tidak ada autokorelasi pada uji *Durbin-Watson* apabila nilainya du < d < 4 – du. DU merupakan batas bawah.

3.4.2.5 Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R_2) dilakukan untuk mengukur pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Simbol untuk koefisien determinasi adalah R_2. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu ($0< R_2< 1$). Jika hasil hasil nilai R2 adalah sebagai berikut :

1. $R_2 = 0$ menunjukkan bahwa variabel bebas tidak memengaruhi variabel terikat.
2. R_2 semakin mendekati 1, menunjukkan bahwa variabel bebas memberikan pengaruh yang besar terhadap variabel terikat.
3. Jika R_2 semakin kecil atau mendekati 0, diartikan bahwa semakin kecil pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.4.3 Pengujian Hipotesis

3.4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Hadi (2022) dengan metode analisis regresi linear berganda, semakin banyak variabel independen yang kita masukkan akan memberi keluaran yang semakin baik, dengan catatan memasukkannya variabel independen tersebut dilandasi oleh logika teoretik yang memadai. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen

yaitu *Leverage*, Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan Perusahaan.

Uji regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$Y = \alpha + \beta1\ X1 + \beta2\ X2 + \beta3\ X3 + \beta4\ X4 + \beta5\ X5 + \varepsilon$

Keterangan :

Y	= Kinerja Keuangan Perusahaan
X1	= *Leverage*
X2	= Likuiditas
X3	= Struktur Modal
X4	= Pertumbuhan Penjualan
X5	= Ukuran Perusahaan
α	= Konstanta
$\beta1, \beta2, \beta3, \beta4, \beta5$	= Nilai koefisien regresi
ε	= Standar eror

3.4.3.2 Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan dari masing-masing variabel bebas dalam penelitian ini yang terdiri dari *leverage*, likuiditas, struktur modal, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap variabel terikat yaitu, kinerja keuangan perusahaan. Pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut :

Berikut ini kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini:

1. *P value* < α = 0,05 berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara individual.
2. *P value* > α = 0,05 berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara individual.

3.4.4 Uji Model

3.4.4.1 Uji F

Uji F atau uji model digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan layak atau tidak.

1. Jika nilai probabilitas < 0,05 maka model persamaan regresi layak digunakan.
2. Jika nilai probabilitas > 0,05 maka model persamaan regresi tidak layak digunakan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Pada bagian ini, akan membahas langkah-langkah dan proses pengolahan data yang akan menjadi dasar untuk analisis selanjutnya mengenai "Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan ". Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada yakni berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga website perusahaan, berupa laporan tahunan dan keuangan pada perusahaan yang terdaftar pada indeks IDXHIDIV20 periode 2015 hingga 2022. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini merupakan metode *purposive sampling*, yang artinya sampel dipilih berdasarkan beberapa kriteria tertentu sesuai dengan yang akan digunakan dalam penelitian yaitu pada perusahaan yang terdaftar pada indeks IDXHIDIV20 pada periode 2015-2022. Berikut ini merupakan daftar sampel penelitian :

Tabel 4. 1 Kriteria Memilih Sampel

NO	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar di indeks IDXHIDIV20 pada tahun 2015 - 2022.	20
2.	Setelah mengurangkan perusahaan yang memiliki data yang tidak lengkap sesuai dengan kriteria penelitian,	

NO	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
	perusahaan-perusahaan tersebut akan diklasifikasikan seperti berikut : a. Perusahaan yang tidak menggunakan format laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember tiap tahunnya. b. Perusahaan-perusahaan yang memiliki data yang tidak umum (outlier).	1 7
	Jumlah perusahaan sampel	**12**
	Sampel yang digunakan (jumlah sampel x 8 tahun penelitian)	**96**

Berdasarkan tabel 4.1 ditemukan sebanyak 12 perusahaan yang memenuhi kriteria dan 96 jumlah sampel yang akan diteliti.

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2013). Pengukuran statistik deskriptif dilakukan untuk menggambarkan secara keseluruhan data yang ada, termasuk nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi (max), nilai terendah (min), serta standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti, yaitu *Leverage* (DER) (X1), Likuiditas (CR) (X2), Struktur Modal (DAR) (X3), Pertumbuhan Penjualan (SG) (X4), Ukuran Perusahaan (Ln Aset) (X5), dan Kinerja Keuangan (ROA) (Y). Hasil dari analisis statistik deskriptif ini dapat

ditemukan dalam tabel penelitian yang menyajikan informasi terperinci mengenai setiap variabel:

Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik Deskriptif					
	Frekuensi	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata	Standar Deviasi
DER	96	,19	3,17	,8184	,55137
CR	96	,67	6,57	1,8176	,93957
DAR	96	,16	,76	,4152	,12287
SG	96	-,33	1,22	,1391	,29268
ASET	96	28,51	33,66	31,4174	1,26744
ROA	96	,00	,59	,1219	,10900

Sumber: Hasil olah data, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan hasil uji statistik deskriptif pada variabel *Leverage* (DER) (X1), dari data dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 0,19 yang diperoleh dari PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, sedangkan nilai maksimum 3,17 yang diperoleh dari PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, nilai rata-rata *Leverage* (DER) periode 2015-2022 dari 96 perusahaan adalah sebesar 0,8184, dan standar deviasi data *Leverage* (DER) adalah 0,55137.

Hasil uji statistik deskriptif pada variabel Likuiditas (CR) (X2), dari data dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 0,67 yang diperoleh dari PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk sedangkan nilai maksimum 6,57 yang diperoleh dari PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, nilai rata-rata Likuiditas (CR) periode 2015-2022 dari 96 perusahaan adalah sebesar 1,8176, dan standar deviasi data Likuiditas (CR) adalah 0,93957.

Hasil uji statistik deskriptif pada variabel Struktur Modal (DAR) (X3), dari data dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 0,16 yang diperoleh dari PT.

Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk sedangkan nilai maksimum 0,76 yang diperoleh dari PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, nilai rata-rata Struktur Modal (DAR) periode 2015-2022 dari 96 perusahaan adalah sebesar 0,4154, dan standar deviasi data Struktur Modal (DAR) adalah 0,12287.

Hasil uji statistik deskriptif pada variabel Pertumbuhan Penjualan (SG) (X4), dari data dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum -0,33 yang diperoleh dari PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk sedangkan nilai maksimum 1,22 yang diperoleh dari PT. Adaro Energy Indonesia Tbk, nilai rata-rata Pertumbuhan Penjualan (SG) periode 2015-2022 dari 96 perusahaan adalah sebesar 0,1391, dan standar deviasi data Pertumbuhan Penjualan (SG) adalah 0,29268.

Hasil uji statistik deskriptif variabel Ukuran Perusahaan (Ln Aset) (X5), dari data dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 28,51 yang diperoleh dari PT. Baramulti Suksessarana Tbk sedangkan nilai maksimum 33,66 yang diperoleh dari PT. Astra International Tbk, nilai rata-rata Ukuran Perusahaan (Ln Aset) periode 2015-2022 dari 96 perusahaan adalah sebesar 31,4174, dan standar deviasi data Ukuran Perusahaan (Ln Aset) adalah 1,26744.

Hasil uji statistik deskriptif variabel Kinerja Keuangan (ROA) (Y), dari data dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum 0,00 yang diperoleh dari PT. Aneka Tambang Tbk sedangkan nilai maksimum 0,59 yang diperoleh dari PT Baramulti Suksessarana Tbk, nilai rata-rata Kinerja Keuangan (ROA) periode 2015-2022 dari 96 perusahaan adalah sebesar 0,1219, dan standar deviasi data Kinerja Keuangan (ROA) adalah 0,10900.

4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini terdiri dari beberapa uji diantaranya yaitu uji normalitas, uji multikoliniearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi. Uji asumsi klasik adalah uji yang digunakan untuk dapat memastikan apakah data yang digunakan dalam penelitian terbebas dari asumsi klasik atau tidak.

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Uji statistik yang dapat menguji normalitas residual adalah dengan melakukan uji non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan metode Monte Carlo. Menurut Ghozali (2013), hipotesis uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov dengan metode Monte Carlo adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* dapat dilihat dari tabel pada 1.3 berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*		
		Unstandardized Residual
Jumlah sampel		96
Parameter normalitas	Rata-rata	,0000000
	Standar deviasi	,7730687

Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*			
			Unstandardized Residual
Perbedaan paling ekstrim	Absolut		,106
	Positif		,106
	Negatif		-,085
Kolmogorov-Smirnov Z			,106
Asymp. Sig. (2-tailed)			,009
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,221
	99% Confidence Interval	Lower Bond	,210
		Upper Bond	,231

Sumber: Hasil olah data, 2023

Jika dilihat dari tabel 4.3 untuk pengujian normalitas dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov Smirnov Test* dengan Monte Carlo diatas menunjukkan nilai Monte Carlo Sig. (2-*tailed)* 0,2 lebih > dari 0,05 sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwasanya data yang digunakan untuk penelitian ini berdistribusi dengan normal.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2013). Hasil uji multikoliniearitas bisa dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini.

Jika dilihat dari tabel 4.4 untuk pengujian multikoliniearitas ditunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel independen lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikoliniearitas.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikoliniearitas

Uji Multikolinearitas		
Variabel	***Tolerance***	**VIF**
DER	,220	4,537
CR	,409	2,442
DAR	,136	7,364
SG	964	1,038
ASET	,755	1,325

Sumber : Hasil olah data, 2023

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013). Hasil uji heteroskedastisitas bisa dilihat pada tabel 4.5 dibawah.

Jika dilihat dari tabel 4.5 untuk pengujian heteroskedastisitas ditunjukkan bahwa nilai uji *Spearman-Rho* lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Spearman Rho	
Variabel	***Sign*. (2-*tailed*)**
DER	,997
CR	,838
DAR	,982
SG	,329
ASET	,893

Sumber : Hasil olah data, 2023

4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2013). Dalam menguji autorkorelasi ini bisa menggunakan uji *Durbin-Watson*. Hasil uji autokorelasi bisa dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi

Frekuensi	**Durbin-Watson**
96	1,810

Sumber : Hasil olah data, 2023

Berdasarkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,810, dU untuk sampel 96 adalah 1,7785 dan dU 4-1,7785 adalah 2,215, maka 1,7785 < 1,810 < 2.2215 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi, sehingga analisis regresi linear dapat dilanjutkan.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *Leverage*, Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan Perusahaan.

Tabel 4. 7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (β)	T	Sig.	Keterangan
(Constant)	,617	2,941	,004	
DER	-,019	-,337	,737	H1 tidak didukung
CR	,026	1,974	,051	H2 tidak didukung
DAR	-,120	-,412	,682	H3 tidak didukung
SG	,189	6,730	,000	H4 didukung
ASET	-,016	-2,069	,041	H5 tidak didukung
R = 0,705 *R Square* = 0,497		F hitung = 17,793 Sig. F = 0,000		

Variabel	Koefisien Regresi (β)	T	Sig.	Keterangan
Adj R Square = 0,469				

Sumber : Hasil olah data, 2023

Jika dilihat dari tabel 4.7 maka hasil dari analisis regresi linier berganda dapat memperoleh rumus sebagai berikut:

$$Y = 0{,}61 – 0{,}019DER + 0{,}026CR – 0{,}120DAR + 0{,}189SG – 0{,}016ASET + \varepsilon$$

4.4.2 Uji Adjusted r Square (Adj. R^2)

Uji koefisien determinasi (R_2) dilakukan untuk mengukur pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Simbol untuk koefisien determinasi adalah R_2. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu ($0< R_2< 1$). Berdasarkan tabel 4.7 diketahui nilai R Square sebesar 0.497, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh varibael X1, X2, X3, X4, dan X5 secara simultan terhadap varibael Y adalah 49.7%.

4.5 Uji Model

4.5.1 Uji F-test

Uji F atau uji model digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan layak atau tidak. Jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka model regresi layak digunakan. Dari tabel 4.7 diatas dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh *Leverage* (DER) (X1), Likuiditas (CR) (X2), Struktur Modal (DAR) (X3), Pertumbuhan Penjualan (SG) (X4), Ukuran Perusahaan (Ln

Aset) (X5) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) (Y) adalah 0.000 < 0.05 dan f hitung 17,793. Hal itu berarti bahwa pengaruh *Leverage* (DER) (X1), Likuiditas (CR) (X2), Struktur Modal (DAR) (X3), Pertumbuhan Penjualan (SG) (X4), Ukuran Perusahaan (Ln Aset) (X5) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) (Y) secara signifikan. Maka dari itu model pada penelitian ini layak digunakan.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh *Leverage* (DER) terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Hipotesis 1 memprediksi adanya pengaruh negatif yang signifikan dari hubungan *Leverage* (DER) terhadap Kinerja Keuangan (ROA), hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan adalah 0,737 > 0,05, yang artinya *Leverage* tidak berpengaruh terhadap ROA. Oleh karena itu, hipotesis 1 yang menyatakan ***Leverage* (DER) berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan (ROA) tidak didukung,** yang artinya *Leverage* atau rasio utang yang tinggi pada perusahaan tidak selalu mencerminkan bahwa tingkat pengembalian yang tinggi pula, begitupun berlaku sebaliknya, tingkat pengembalian yang rendah pada perusahaan yang diukur menggunakan ROA tidak selalu menjamin bahwa rasio utang dan diukur menggunakan DER selalu rendah. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Cahyana & Suhendah, 2020) dan (Rahmatin & Kristanti, 2020).

Hipotesis di atas tidak didukung karena dana yang digunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan laba bukan hanya bergantung pada utang sebagai

sumber dananya namun bisa bersumber dari modal yang diberikan oleh para pemilik perusahaan. Maka dari itu kinerja keuangan perusahaan tidak dilihat dari naik atau turunnya rasio utang atau *leverage* saja.

4.6.2 Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Hipotesis 2 memprediksi adanya pengaruh positif yang signifikan dari hubungan Likuiditas (CR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA), hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan adalah 0,051 > 0,05, yang artinya Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Oleh karena itu, hipotesis 2 yang menyatakan **Likuiditas (CR) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (ROA) tidak didukung,** yang artinya tingkat rasio utang yang dihitung menggunakan utang lancar dan aset lancar tidak mempunyai pengaruh terhadap jumlah laba yang dihasilkan oleh perusahaan, kenaikan dan penurunan *Current ratio* (CR) tidak mempengaruhi kinerja keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber dana yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk menghasilkan laba bukan hanya dari utang seperti kreditur namun bisa dari sumber dana yang lain. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Harsono & Pamungkas, 2020).

Hipotesis di atas tidak didukung karena berkaitan juga dengan teori stakeholder, dimana menjelaskan bahwa perusahaan tidak berdiri untuk kepentingan sendiri, namun dalam operasionalnya juga memperhatikan pihak lain termasuk dalam masalah pendanaan, perusahaan diberikan kebebasan namun tetap mempertimbangkan manfaatnya, dalam kasus ini bisa dilihat bahwasanya sumber

dana yang berasal dari utang bukan satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusaahan yang dihitung dari tingkat pertumbuhan atau penurunan laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.

4.6.3 Pengaruh Struktur Modal (DAR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Hipotesis 3 memprediksi adanya pengaruh positif yang signifikan dari hubungan Struktur Modal (DAR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA), hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan adalah 0,682 > 0,05, yang artinya Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Oleh karena itu, hipotesis 3 yang menyatakan **Struktur Modal (DAR) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (ROA) tidak didukung,** yang artinya struktur modal yang diukur dengan Rasio DAR yaitu rasio yang mengukur mengenai seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang dan merupakan pendanaan operasional perusahaan menggunakan utang tidak memengaruhi kinerja perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan pada penelitian ini, semakin tinggi atau rendah nilai utang yang dibandingkan dengan aset tidak memengaruhi kinerja keuangan. Perusahaan yang memiliki rasio utang yang tinggi, atau rendah tidak dapat menunjukkan bahwa perusahaan kinerja keuangannya baik atau buruk. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hasti et al., 2022).

Hipotesis ini tidak didukung karena bisa disebabkan karena perusahaan yang ada pada sampel yang diteliti memiliki utang yang rendah tapi mempunyai laba yang tinggi dan begitu pula sebaliknya perusahaan yang memiliki utang yang

tinggi, dengan laba yang rendah. Sehingga dapat disimpulkan tidak ada pengaruh diantara struktur modal terhadap kinerja perusahaan.

4.6.4 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan (SG) terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Hipotesis 4 memprediksi adanya pengaruh positif yang signifikan dari hubungan Pertumbuhan Penjualan (SG) terhadap Kinerja Keuangan (ROA), hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Keuangan adalah 0,000 < 0,05, dengan nilai koefisien 0,189, yang artinya Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap ROA. Oleh karena itu, hipotesis 4 yang menyatakan **Pertumbuhan Penjualan (SG) berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (ROA) didukung,** yang artinya seiring meningkatnya penjualan yang terjadi perusahaan akan meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan yang disebabkan perusahaan mampu menggunakan dana yang dimiliki perusahaan dapat dikelola secara efektif dan efisien, begitu pula sebaliknya apabila pertumbuhan penjualan menurun, maka kinerja keuangan perusahaan juga akan menurun. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yuliani, 2021).

Hipotesis ini didukung karena tingkat penjualan merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi kinerja keuangan. Hal ini didukung dengan data dari sampel yang digunakan, memiliki rata-rata penjualan yang selalu meningkat setiap tahunnya.

4.6.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Hipotesis 5 memprediksi adanya pengaruh positif yang signifikan dari hubungan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (ROA), hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan adalah 0,041 < 0,05, dengan nilai koefisien -0,016 yang artinya Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap ROA. Oleh karena itu, hipotesis 5 yang menyatakan **Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (ROA) tidak didukung.** Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, kinerja keuangannya lebih buruk, daripada perusahaan yang tergolong perusahaan kecil. Hasil pengujian membuktikan bahwa total aset berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Hal ini membuktikan bahwa total aset yang dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk memprediksi maupun menjelaskan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai berdasarkan pada efektifitasnya dalam menghasilkan laba dapat dipengaruhi langsung oleh total aset yang dimiliki perusahaan. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi bahwa tingginya total aset yang dimiliki perusahaan, berdampak terhadap penurunan kinerja keuangan perusahaan. Tingginya total aset yang dimiliki perusahaan tidak dapat dimaksimalkan oleh perusahaan untuk meningkatkan penjualan, sehingga berdampak pada rendahnya pencapaian laba.

Tingginya total aset yang dimiliki perusahaan menjadi beban, karena tidak dapat digunakan secara maksimal oleh perusahaan, sedangkan biaya yang harus dikeluarkan untuk pemeliharaan aset, perbaikan, penggantian dan penambahan yang miliki oleh perusahaan harus tetap dikeluarkan. Tidak kalah pentingnya total

aset yang nilainya tinggi, akan berdampak tingginya beban penyusutan, yang akan menyebabkan penurunan laba, bahkan bisa menimbulkan kerugian, apabila tingkat pendapatan tidak dapat menutupi beban penyusutan dan beban operasional lain perusahaan.

Perusahaan yang memiliki total aset tinggi dapat digolongkan sebagai perusahaan besar. Perusahaan besar biasanya dipandang sebagai perusahaan yang relatif stabil mampu menghasilkan laba yang cukup tinggi, tetapi jika kondisi perekonomian buruk kemungkinan terjadinya resiko kerugian lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal tersebut di dukung data penelitian dalam kurun waktu 2015 sampai 2022, dimana di dalamnya adalah data pada masa terjadinya pandemi *Covid 19*, yang berdampak sangat luar biasa pada aktivitas bisnis, bahkan perusahaan-perusahaan besar yang mengalami kesulitan keuangan.

Hasil penelitian mendukung penelitian (Wufron, 2017), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dari Total Aset yang dimiliki perusahaan berpengaruh negative terhadap kinerja keuangan, namun tidak mendukung penelitian (Dahlia, 2019), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menganalisis faktor *Leverage*, Likuiditas, Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar pada indeks IDXHIDIV20 pada periode 2015 – 2022, memperoleh bukti bahwa *Leverage* (DAR), Likuiditas (CR) dan Struktur Modal (DAR), tidak berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan. Pertumbuhan penjualan (SG), berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, namun Ukuran Perusahaan (Total Aset), berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian memperoleh bukti bahwa tingkat penjualan dan aset yang dimiliki perusahaan dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, hal ini mendukung *Teori Stakeholder* dimana ada hubungan semua pihak baik internal maupun eksternal, perusahaan yang memiliki hubungan baik yang bersifat memengaruhi ataupun dipengaruhi, langsung maupun tidak langsung terhadap perusahaan. Kondisi ekonomi merupakan faktor eksternal yang dapat memengaruhi kinerja sebuah perusahaan, yang akhirnya juga akan berdampak terhadap semua pemangku kepentingan yang terkait dengan perusahaan. Hal ini terbukti bahwa perusahaan besarpun, mengalami kondisi keuangan yang memburuk dalam kondisi perekonomian sebuah negara tidak baik. Juga di dukung

fenomena dampak pandemi *Covid 19*, perusahaan-perusahaan yang dapat bertahan dalam goncangan ekonomi adalah perusahaan-perusahaan berskala kecil.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini ada beberapa keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti sebagai berikut :

1. Data yang tersedia untuk meneliti secara lengkap semua perusahaan pada indeks IDXHIDIV20 tersebut terbatas dan tidak semua perusahaan yang terdapat pada indeks IDXHIDIV20 relevan pada penelitian yang dilakukan.
2. Peneliti tidak bisa mengendalian semua faktor eksternal yang memiliki potensi untuk mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan seperti kebijakan perusahaan, kebijakan utang, kebijakan pendanaan, regulasi yang sering berubah, peristiwa-peristiwa nasional maupun global yang bisa memengaruhi penjualan pada perusahaan dan faktor relevan lainnya.

5.3 Saran

Dalam penelitian ini ada hal yang disarankan oleh peneliti untuk penelitian yang akan datang yaitu sebagai berikut :

1. Menambah periode penelitian menjadi lebih lama agar bisa memberikan hasil yang lebih bisa mencakup keseluruhan kejadian pada penelitian serta bisa menggunakan populasi yang lain karena pada penelitian ini khusus pada 12 perusahaan yang terdapat pada indeks IDXHIDIV20.

2. Menggunakan variabel-variabel lain seperti faktor kepemilikan perusahaan, kebijakan utang dan variabel sejenisnya agar bisa mengetahui faktor lain yang juga akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, A. N., & Khuzaini, K. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, *10*(5).

Anandamaya, L. P. V., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *10*(5).

Arisanti, P. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. *Competence: Journal of Management Studies*, *14*(1), 1–8.

Astuti, Y., Erawati, T., & Ayem, S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, *3*(2), 355–381.

Bacidore, J. M., Boquist, J. A., Milbourn, T. T., & Thakor, A. V. (1997). The Search for the Best Financial Performance Measure. *Financial Analysts Journal*, *53*(3), 11–20. https://doi.org/10.2469/faj.v53.n3.2081

Cahyana, A. M. K., & Suhendah, R. (2020). Pengaruh Leverage, Firm Size, Firm Age Dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, *2*(4), 1791–1798.

Dahlia, C. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN

YANG DIMODERASI INFLASI. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, *2*(2), 483. https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i2.1757

Dewi, M. S., & Mulyani, E. (2020). Pengaruh Kepemilikan Asing, Leverage, Cash Holdings Dan Debt Maturity Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, *2*(3), 2893–2911.

Diana, L., & Osesoga, M. S. (2020a). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, *12*(1), 20–34. https://doi.org/10.33508/jako.v12i1.2282

Diana, L., & Osesoga, M. S. (2020b). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, *12*(1), 20–34. https://doi.org/10.33508/jako.v12i1.2282

Fauzi, A. F., & Puspitasari, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Pertumbuhan Aset terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2018-2020. *Edunomika*, *5*(2), 1130–1141.

Friede, G., Busch, T., & Bassen, A. (2015). ESG and financial performance: aggregated evidence from more than 2000 empirical studies. *Journal of Sustainable Finance & Investment*, *5*(4), 210–233. https://doi.org/10.1080/20430795.2015.1118917

Gemilang, M. R., & Wiyono, S. (2022). GOOD CORPORATE GOVERNANCE, STRUKTUR MODAL, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN

TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *2*(2), 529–542. https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14048

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi + CD* (7th ed.). Universitas Diponegoro.

Grediani, E., Saputri, E., & Hanifah, H. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *11*(1), 51–65. https://doi.org/10.32639/jiak.v11i1.62

Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika* (5th ed.). Salemba Empat.

Hadi, S. (2022). *REGRESI OLS TEORI, APLIKASI DAN INTERPRETASI* (1st ed.). Kampus Terpadu UII.

Harsono, A., & Pamungkas, A. S. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *2*(4), 847–854.

Hasti, W. W., Maryani, M., & Makshun, A. (2022). Pengaruh Leverage, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *Reviu Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis*, *2*(2), 139–150. https://doi.org/10.35912/rambis.v2i2.1544

Ibrahim, E. E. (2009). The impact of capital-structure choice on firm performance: empirical evidence from Egypt. *The Journal of Risk Finance*, *10*(5), 477–487. https://doi.org/10.1108/15265940911001385

Indriastuti, A. M., & Ruslim, H. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *2*(4), 855–862.

Krisdamayanti, D. C., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh Csr, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *9*(4).

Kurniawati, H., Rasyid, R., & Setiawan, F. A. (2020). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, *4*(1), 64. https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i1.7497

Ladyve, G. M., Askandar, N. S., & Mawardi, M. C. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bura Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, *9*(06).

Laiho, T. (2011). *Agency theory and ownership structure - Estimating the effect of ownership structure on firm performance*. Aalto University.

Laksmita, K. A., Sumadi, N. K., & Karyada, I. P. F. (2020). Pengaruh likuiditas dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan manajemen aset sebagai variabel pemoderasi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, *1*(2), 1–28.

Lestari, P. (2020). PENGARUH LIKUIDITAS, DER, FIRM SIZE, DAN ASSET TURNOVER TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, *4*(1), 1. https://doi.org/10.31851/neraca.v4i1.3843

Lutfiana, D. E. S., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *10*(2).

Mardaningsih, D., Nurlaela, S., & Wijayanti, A. (2021a). Pengaruh leverage, likuiditas, firm size dan sales growth terhadap kinerja keuangan pada perusahaan lq45. *Inovasi*, *17*(1), 46–53.

Mardaningsih, D., Nurlaela, S., & Wijayanti, A. (2021b). Pengaruh leverage, likuiditas, firm size dan sales growth terhadap kinerja keuangan pada perusahaan lq45. *Inovasi*, *17*(1), 46–53.

Ningsih, D. A. (2021). Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, *9*(2).

Ningsih, S., & Utami, W. B. (2020). Pengaruh Operating Leverage dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Go Publik Sektor Property Dan Real Estate. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, *20*(2). https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.754

Ongore, V. O., & Kusa G. (2013). Determinants of Financial Performance of Commercial Banks in Kenya. *Journal*, *3*(1), 237–252.

PHK 30% Karyawan, Kinerja Keuangan NETV "Kebakaran"? (2023, September 18). CNBC Indonesia.

Rahman, M. A. (2020a). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JII). *Akurasi: Journal of Accounting and Finance Studies*, *3*(1), 55–68.

Rahman, M. A. (2020b). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JII). *Akurasi: Journal of Accounting and Finance Studies*, *3*(1), 55–68.

Rahmatin, M., & Kristanti, I. N. (2020). Pengaruh good corporate governance, leverage, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, *2*(4), 655–669.

Rambe, B. H. (2020). Analisis Ukuran Perusahaan, Free Cash Flow (Fcf) Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, *7*(1), 54–64.

Risna, L. G., & Putra, R. A. K. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, *9*(2), 141–155.

Ritonga, S. A., Effendi, I., & Prayudi, A. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, *2*(2), 86–95. https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.383

Saragih, A. E., & Sihombing, U. T. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, *7*(1), 1–17.

Septiano, R., & Mulyadi, R. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *3*(2), 525–535.

Shrader, C. B., Blackburn, V. B., & Iles, P. (1997). Women In Management And Firm Financial Performance: An Exploratory Study. *Journal of Managerial Issues*, *9*(3), 355–372. http://www.jstor.org/stable/40604152

Suryahadi, A. (2023, August 23). *Penurunan Harga Jual Menggerus Laba Bersih Mayoritas Emiten Tambang Batubara*. KONTAN.CO.ID.

Sutrisno, Y. A. E., & Riduwan, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *11*(11).

Wufron, W. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan serta implikasinya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Wacana Ekonomi*, *16*(3), 140–154.

Wulandari, B., Sianturi, N. G., Hasibuan, N. T. E., Ginting, I. T. A., & Simanullang, A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, *4*(1), 176. https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.186

Wulandari, S., & Novitasari, N. (2020). Pengaruh Internet Banking, Risiko Kredit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, *4*(1), 166–177. https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.327

Yuliani, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *10*(2), 111. https://doi.org/10.32502/jimn.v10i2.3108

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. 1 SAMPEL DATA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA INDEKS IDXHIDIV20

No	Nama Perusahaan pada indeks IDXHIDIV20
1	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk.
2	PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
3	PT. Aneka Tambang Tbk.
4	PT. Astra International Tbk.
5	PT. Baramulti Suksessarana Tbk.
6	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.
7	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
8	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.
9	PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
10	PT. Bukit Asam Tbk.
11	PT. Telkom Indonesia Tbk.
12	PT. United Tractors Tbk.

LAMPIRAN 1. 2 NILAI RASIO PENGUNGKAPAN ROA, DER, CR, DAR, SG DAN ASET (DALAM %)

No	Nama Perusahaan	Periode	ROA	DER	CR	DAR	SG	Ln
1	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk.	2015	0.025	0.777	2.404	0.437	-0.103	32.047
2		2016	0.052	0.723	2.471	0.420	-0.085	32.110
3		2017	0.079	0.665	2.559	0.400	0.291	32.154
4		2018	0.068	0.641	1.960	0.391	0.191	32.259
5		2019	0.060	0.812	1.712	0.448	-0.085	32.239
6		2020	0.025	0.615	1.512	0.381	-0.256	32.130
7		2021	0.136	0.702	2.084	0.412	0.598	32.317
8		2022	0.263	0.652	2.173	0.395	1.220	32.758
9	PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	2015	0.031	2.133	1.102	0.681	0.163	30.352
10		2016	0.028	2.678	0.896	0.728	0.162	30.600
11		2017	0.012	3.172	0.884	0.760	0.095	30.718
12		2018	0.030	2.684	1.150	0.729	0.087	30.730

No	Nama Perusahaan	Periode	ROA	DER	CR	DAR	SG	Ln
13		2019	0.047	2.485	1.123	0.713	0.092	30.809
14		2020	0.042	2.228	0.885	0.690	0.040	30.884
15		2021	0.072	1.903	0.868	0.656	0.120	30.940
16		2022	0.095	1.680	0.901	0.627	0.142	31.057
17	PT. Aneka Tambang Tbk.	2015	0.047	0.657	2.593	0.397	0.118	31.044
18		2016	0.002	0.629	2.442	0.386	-0.135	31.032
19		2017	0.005	0.623	1.621	0.384	0.390	31.033
20		2018	0.026	0.687	1.542	0.407	0.995	31.137
21		2019	0.006	0.665	1.448	0.399	0.296	31.039
22		2020	0.036	0.667	1.211	0.400	-0.163	31.088
23		2021	0.057	0.580	1.787	0.367	0.405	31.125
24		2022	0.114	0.419	1.958	0.295	0.195	31.147
25	PT. Astra International Tbk.	2015	0.064	0.940	1.379	0.484	-0.087	33.134
26		2016	0.070	0.872	1.239	0.466	-0.017	33.199
27		2017	0.078	0.890	1.231	0.471	0.138	33.321

No	Nama Perusahaan	Periode	ROA	DER	CR	DAR	SG	Ln
28		2018	0.079	0.977	1.147	0.494	0.161	33.474
29		2019	0.076	0.885	1.291	0.469	-0.009	33.495
30		2020	0.055	0.730	1.543	0.422	-0.262	33.455
31		2021	0.070	0.704	1.544	0.413	0.334	33.537
32		2022	0.098	0.696	1.509	0.410	0.291	33.655
33	PT. Baramulti Suksessarana Tbk.	2015	0.152	0.657	0.835	0.396	0.323	28.506
34		2016	0.149	0.445	1.108	0.308	-0.088	28.536
35		2017	0.394	0.402	1.449	0.287	0.632	28.677
36		2018	0.282	0.631	1.215	0.387	0.207	28.898
37		2019	0.122	0.472	1.207	0.321	-0.095	28.880
38		2020	0.116	0.383	1.577	0.277	-0.196	28.943
39		2021	0.471	0.723	1.602	0.420	1.110	29.457
40		2022	0.593	0.836	1.245	0.455	0.641	29.482
41	PT. Hanjaya Mandala	2015	0.273	0.187	6.567	0.158	0.104	31.269

	Sampoerna Tbk.							
No	**Nama Perusahaan**	**Periode**	**ROA**	**DER**	**CR**	**DAR**	**SG**	**Ln**
42		2016	0.300	0.244	5.234	0.196	0.072	31.381
43		2017	0.294	0.265	5.272	0.209	0.038	31.395
44		2018	0.291	0.337	4.302	0.241	0.077	31.473
45		2019	0.270	0.427	3.276	0.299	-0.006	31.561
46		2020	0.173	0.643	2.454	0.391	-0.129	31.537
47		2021	0.134	0.819	1.881	0.450	0.070	31.603
48		2022	0.115	0.945	1.685	0.486	0.125	31.634
49	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	2015	0.040	1.130	1.705	0.530	0.007	32.151
50		2016	0.063	0.865	1.533	0.464	0.042	32.046
51		2017	0.058	0.877	1.523	0.467	0.051	32.113
52		2018	0.051	0.934	1.066	0.483	0.046	32.201
53		2019	0.061	0.775	1.272	0.437	0.044	32.197
54		2020	0.054	1.046	1.373	0.511	0.067	32.725
55		2021	0.063	1.061	1.341	0.515	0.216	32.820

No	Nama Perusahaan	Periode	ROA	DER	CR	DAR	SG	Ln
56		2022	0.051	0.927	1.786	0.481	0.116	32.826
57	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.	2015	0.054	0.412	1.802	0.292	-0.093	30.419
58		2016	0.108	0.333	2.257	0.250	-0.162	30.419
59		2017	0.186	0.418	2.434	0.295	0.246	30.544
60		2018	0.179	0.488	1.966	0.328	0.270	30.670
61		2019	0.105	0.367	2.012	0.268	-0.180	30.453
62		2020	0.033	0.369	2.026	0.270	-0.299	30.425
63		2021	0.285	0.387	2.709	0.279	0.772	30.800
64		2022	0.454	0.354	3.259	0.261	0.930	31.358
65	PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	2015	0.021	1.712	1.594	0.631	0.035	30.304
66		2016	0.027	1.643	1.292	0.622	0.065	30.334
67		2017	0.042	1.106	1.470	0.525	-0.194	29.907
68		2018	0.310	0.362	2.128	0.266	0.112	30.111
69		2019	0.049	0.316	2.007	0.240	0.042	29.889
70		2020	0.015	0.456	1.540	0.313	-0.325	29.851

No	Nama Perusahaan	Periode	ROA	DER	CR	DAR	SG	Ln
71		2021	0.042	0.577	1.445	0.366	0.065	29.920
72		2022	0.074	0.437	1.883	0.304	0.070	29.816
73	PT. Bukit Asam Tbk.	2015	0.121	0.819	1.544	0.450	0.059	30.458
74		2016	0.109	0.760	1.656	0.432	0.015	30.553
75		2017	0.207	0.593	2.529	0.372	0.385	30.721
76		2018	0.212	0.486	2.378	0.327	0.087	30.816
77		2019	0.155	0.417	2.490	0.294	0.029	30.893
78		2020	0.100	0.420	2.160	0.296	-0.205	30.811
79		2021	0.222	0.489	2.428	0.329	0.689	31.218
80		2022	0.282	0.569	2.283	0.363	0.458	31.446
81	PT. Telkom Indonesia Tbk.	2015	0.140	0.779	1.353	0.438	0.142	32.744
82		2016	0.162	0.702	1.200	0.412	0.135	32.822
83		2017	0.165	0.770	1.048	0.435	0.102	32.922
84		2018	0.131	0.758	0.935	0.431	0.020	32.960
85		2019	0.125	0.887	0.715	0.470	0.037	33.030
86		2020	0.120	1.043	0.673	0.510	0.007	33.140

No	Nama Perusahaan	Periode	ROA	DER	CR	DAR	SG	Ln
87		2021	0.122	0.906	0.886	0.475	0.049	33.256
88		2022	0.101	0.844	0.782	0.458	0.029	33.248
89	PT. United Tractors Tbk.	2015	0.045	0.572	2.148	0.364	-0.071	31.754
90		2016	0.080	0.501	2.299	0.334	-0.077	31.790
91		2017	0.093	0.730	1.804	0.422	0.418	32.041
92		2018	0.099	1.038	1.141	0.509	0.311	32.387
93		2019	0.100	0.828	1.560	0.453	-0.002	32.347
94		2020	0.056	0.580	2.110	0.367	-0.285	32.234
95		2021	0.094	0.567	1.988	0.362	0.317	32.355
96		2022	0.164	0.569	1.878	0.363	0.556	32.576

LAMPIRAN 1. 3 HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	96	.19	3.17	.8184	.55137
CR	96	.67	6.57	1.8176	.93957
DAR	96	.16	.76	.4154	.12287
SG	96	-.33	1.22	.1391	.29268
ASET	96	28.51	33.66	31.4174	1.26744

ROA	96	.00	.59	.1219	.10900
Valid N (listwise)	96				

LAMPIRAN 1. 4 HASIL UJI NORMALITAS DATA DENGAN UJI KOLMOGOROV-SMIRNOV MENGGUNAKAN MONTE CARLO

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			96
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.07730687
Most Extreme Differences	Absolute		.106
	Positive		.106
	Negative		-.085
Test Statistic			.106
Asymp. Sig. (2-tailed)			.009[c]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.221[d]
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.210
		Upper Bound	.231

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

LAMPIRAN 1. 5 HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DER	.220	4.537
	CR	.409	2.442

	DAR	.136	7.364
	SG	.964	1.038
	ASET	.755	1.325

a. Dependent Variable: ROA

LAMPIRAN 1. 6 HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS DENGAN UJI SPEARMAN RHO

Correlations

			DER	CR	DAR	SG	ASET	Unstandardized Residual
Spearman's rho	DER	Correlation Coefficient	1.000	-.689**	1.000**	-.033	.331**	.003
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.750	.001	.977
		N	96	96	96	96	96	96
	CR	Correlation Coefficient	-.689**	1.000	-.689**	-.022	-.111	-.021
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.830	.282	.838
		N	96	96	96	96	96	96
	DAR	Correlation Coefficient	1.000**	-.689**	1.000	-.033	.331**	.002
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.748	.001	.982
		N	96	96	96	96	96	96
	SG	Correlation Coefficient	-.033	-.022	-.033	1.000	-.022	-.101
		Sig. (2-tailed)	.750	.830	.748	.	.831	.329
		N	96	96	96	96	96	96
	ASET	Correlation Coefficient	.331**	-.111	.331**	-.022	1.000	-.014
		Sig. (2-tailed)	.001	.282	.001	.831	.	.893
		N	96	96	96	96	96	96
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.003	-.021	.002	-.101	-.014	1.000

	Sig. (2-tailed)	.977	.838	.982	.329	.893	.
	N	96	96	96	96	96	96

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 1. 7 HASIL UJI AUTOKORELASI DENGAN UJI DURBIN-WATSON

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.705[a]	.497	.469	.07939	1.810

a. Predictors: (Constant), ASET, DER, SG, CR, DAR

b. Dependent Variable: ROA

LAMPIRAN 1. 8 HASIL UJI ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.705[a]	.497	.469	.07943

a. Predictors: (Constant), ASET, DER, SG, CR, DAR

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.561	5	.112	17.793	.000[b]
	Residual	.567	90	.006		
	Total	1.128	95			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), ASET, DER, SG, CR, DAR

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.617	.210		2.941	.004
	DER	-.019	.056	-.096	-.337	.737
	CR	.026	.013	.225	1.974	.051
	DAR	-.120	.291	-.135	-.412	.682
	SG	.189	.028	.507	6.730	.000
	ASET	-.016	.008	-.186	-2.069	.041

a. Dependent Variable: ROA